

## EDUKASI DAN SKRINING ANEMIA PADA IBU HAMIL SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEJADIAN ANEMIA PADA MASA KEHAMILAN

Desyani Ariza<sup>1\*</sup>, Andi Maya Kesrianti<sup>2</sup>, Amirah<sup>3</sup>, Ika Nurfajri Mentari<sup>4</sup>

<sup>123</sup>Teknologi Laboratorium Medis, Universitas MegaRezky Makassar, Indonesia

<sup>4</sup>Teknologi Laboratorium Medis, Politeknik Medica Farma Husada Mataram, Indonesia

[desyaniariza@yahoo.co.id](mailto:desyaniariza@yahoo.co.id), [Andimayakesrianti2020@gmail.com](mailto:Andimayakesrianti2020@gmail.com), [amirahasnawie087@gmail.com](mailto:amirahasnawie087@gmail.com),  
[lkamentari26@gmail.com](mailto:lkamentari26@gmail.com)\*

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Kebutuhan akan zat besi yang tinggi dan nutrisi yang tepat pada saat hamil sangat diperlukan guna mencegah anemia terjadi pada kasus kehamilan. Kejadian anemia menjadi salah satu masalah kesehatan di negara berkembang dan sangat erat hubungannya dengan terjadinya peningkatan angka kematian ibu dan bayi, bayi yang dilahirkan dengan berat badan lahir rendah serta masih banyak efek lainnya yang merugikan karena anemia. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan edukasi sekaligus skrining dan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil guna mencegah terjadinya anemia pada masa kehamilan. Metode pada kegiatan ini yaitu diawali dengan penyuluhan edukasi tentang anemia pada ibu hamil melalui presentasi dan juga sesi tanya jawab seputaran anemia. Setelah edukasi dilanjutkan dengan dilakukannya pemeriksaan Hb guna menskrining ataupun mendeteksi anemia pada ibu hamil. Mitra dalam kegiatan pengabdian ini adalah Puskesmas TinggiMoncong yang terletak di Kota Malino yang merupakan bagian dari Kabupaten Gowa. Peserta kegiatan terdiri dari 37 orang ibu hamil dan dari hasil pemeriksaan Hb ditemukan sebanyak 5 ibu hamil dengan kadar Hb yang rendah dengan rata-rata dibawah 11 gr%. Hasil yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah ibu hamil mendapatkan edukasi tentang anemia dan juga mendapatkan pelayanan kesehatan dengan pemeriksaan Hb. Tujuan akhir yang terpenting dari kegiatan ini adalah upaya dalam pencegahan kejadian anemia pada ibu hamil melalui kegiatan penyuluhan edukasi dan skrining pemeriksaan kesehatan terlaksana dengan baik.

**Kata Kunci:** *Anemia ; Kehamilan; Edukasi*

**Abstract:** *The need for high iron and proper nutrition during pregnancy is very necessary to prevent anemia from occurring in cases of pregnancy. The incidence of anemia is a health problem in developing countries and is closely related to the increase in maternal and infant mortality, babies born with low birth weight, or any other adverse effects due to anemia. The purpose of this activity is to provide education as well as screening and health checks for pregnant women to prevent anemia during pregnancy. The method in this activity is starting with educational counseling about anemia in pregnant women through presentations and also a question and answer session about anemia. After education, it is continued with Hb examination to screen or detect anemia in pregnant women. The partner in this community service activity is the TinggiMoncong Health Center which is located in Malino City and is part of the Gowa Regency. The activity participants consisted of 37 pregnant women and the results of the Hb examination found 5 pregnant women with low Hb levels with an average of below 11 g%. The results obtained from this service activity are that pregnant women get education about anemia and also get health services by checking Hb. The most*

*important end goal of this activity is that efforts to prevent the occurrence of anemia in pregnant women through educational outreach and health screening activities are carried out properly.*

**Keywords:** Anaemia; Pregnancy; Education.



**Article History:**

Received: 06-06-2023

Revised : 08-06-2023

Accepted: 10-06-2023

Online : 15-06-2023



*This is an open access article under the  
CC-BY-SA license*

## A. LATAR BELAKANG

Kehamilan adalah proses yang terjadi secara fisiologis pada wanita yang berhubungan dengan terjadinya perubahan pada sistem metabolisme maupun sirkulasi didalam tubuh. Perubahan ini adalah proses tubuh dalam mengkompensasi kebutuhan metabolik untuk ibu dan janin yang meningkat, serta untuk menjaga agar sirkulasi uretroplasental yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan janin tetap terjaga. Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan salah satu indikator keberhasilan upaya peningkatan kesehatan ibu. AKI merupakan jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, jatuh, dan lain-lain di setiap 100.000 kelahiran (Kemenkes RI, 2019).

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) tahun 2014 AKI di dunia yaitu 289.000 jiwa dan Asia tenggara terdapat 16.000 jiwa. Data Indonesia yaitu 214 per 100.000 kelahiran hidup. Sedang pada tahun 2015 angka kematian Ibu turun dari 4.999 menjadi 4912 di tahun 2016 dan di tahun 2017 sebanyak 1712 kasus (WHO, 2014).

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) tahun 2015 menyatakan faktor penyebab langsung adalah perdarahan (28%), eklampsia (24%) dan infeksi (11%), sedangkan penyebab tidak langsungnya adalah ibu hamil menderita Kurang Energi Kronik (KEK) 37%, anemia (Hb kurang dari 11 gr/dl) 40%. Anemia menjadi masalah kesehatan utama di negara berkembang dan berhubungan dengan meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, persalinan prematur, bayi dengan berat badan lahir rendah dan efek merugikan lainnya.

Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 menyatakan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 48,9%. Profil Kesehatan Sulawesi Selatan tahun 2013 menunjukkan prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 28,1% dan pada tahun 2015 sebesar 24,1%. Laporan Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2019 menyatakan bahwa anemia merupakan faktor penting yang menyebabkan kasus kematian ibu secara langsung (Riskesdas, 2018).

Berdasarkan angka kejadian anemia dan banyaknya penelitian tentang anemia pada ibu hamil maka dilakukannyalah pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), yang merupakan salah satu tridarma perguruan tinggi untuk turun langsung ke masyarakat untuk mengaplikasikan pemahaman terkait pentingnya edukasi dan informasi ilmu tentang anemia dan pentingnya pemenuhan nutrisi saat hamil agar angka kejadian anemia pada ibu hamil bisa diminimalisir. Hal ini menjadi landasan dilakukannya edukasi dan skrining tentang anemia pada ibu hamil khususnya di Puskesmas Tinggimoncong Kota Malino, Kab. Gowa.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

1. Metode Pelaksanaan :
  - 1) Kegiatan Dosen : Penyuluhan Edukasi Anemia
  - 2) Kegiatan Mahasiswa : P3MD (Program Pengembangan dan Pengabdian kepada Masyarakat Desa)
  - 3) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dari Dosen DIV-Teknologi Laboratorium Medis Universitas MegaRezky Makassar pada 6 Agustus 2022 di Puskesmas Tinggimoncong Gowa ini merupakan salah satu cara untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan Anemia pada ibu hamil guna mencegah komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan.
2. Profil mitra : Puskesmas Tinggimoncong Kota Malino, Kabupaten Gowa , Sulawesi Selatan.
3. Langkah-langkah Pelaksanaan : Awalnya dilakukan survei tempat untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dan dosen D-IV Teknologi Laboratorium Medis. Setelah melakukan survey lalu dilakukan persuratan kepada kepala puskesmas untuk melakukan kegiatan sosialisasi. Awal kegiatan dilakukan dengan pembukaan oleh ketua panitia kemudian dilakukan sosialisasi tentang edukasi anemia pada ibu hamil melalui presentasi kepada ibu-ibu hamil peserta kegiatan. Setelah dilakukannya sosialisasi, lalu dilakukan pemeriksaan kesehatan dengan melakukan pemeriksaan Hb pada para peserta kegiatan. Evaluasi kegiatan dilakukan secara langsung dengan memberikan pertanyaan balik untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta sosialisasi dan juga pemberian kartu hasil pemeriksaan Hb.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL**

Hasil kegiatan tersebut adalah para peserta ibu hamil menambah wawasan dan pengetahuan akan anemia dan pentingnya rutin melakukan pemeriksaan Hb dan melakukan pencegahan-pencegahan yang lainnya

agar tidak mengalami anemia semasa kehamilan. Adapun jumlah peserta dalam kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah peserta Edukasi dan Skrining Anemia Berdasarkan Usia Kehamilan Pada Ibu Hamil

No.	Usia Kehamilan	Jumlah	Persentase (%)
1.	Trisemester (TMT) 1	6	16,22
2.	Trisemester (TMT) 2	21	56,75
3.	Trisemester (TMT) 3	10	27,03
<b>Total</b>		37	100

Berdasarkan tabel 1 bahwa jumlah peserta dalam kegiatan sosialisasi yaitu sebanyak 37 orang dengan persentasi usia kehamilan TMT 1 sebanyak 6 peserta (16,22%), TMT 2 sebanyak 21 peserta (56,75%) dan TMT 3 sebanyak 10 peserta (27,03%).

Tabel 2. Jumlah Rerata Kadar HB peserta Edukasi dan Skrining Anemia Pada Ibu Hamil

No.	Pemeriksaan Hemoglobin (Hb)	Jumlah	Persentase (%)
1.	Rendah : <11 g/dl	5	13,51
2.	Normal : 11-15 g/dl	32	86,49
3.	Meningkat : > 15 g/dl	0	0
<b>Total</b>		37	100

Berdasarkan tabel 2 diperoleh hasil pemeriksaan Hb rendah sebanyak 5 peserta (13,51%), Hb normal sebanyak 32 peserta (86,49%) dan tidak ada peserta dengan Hb yang meningkat.

Hasil dari pemeriksaan Hb kepada para peserta didominasi dengan hasil yang normal.



Gambar 1. Edukasi Anemia Pada Ibu Hamil

Berdasarkan Gambar 1 terlihat antusiasme para peserta ibu hamil dalam mengamati materi sosialisasi tentang Edukasi dan Skrining Anemia

Pada Ibu Hamil. Pemaparan ini diselengi dengan sesi tanya jawab untuk melihat evaluasi dari para peserta.



*Gambar 2.* Pemeriksaan Hb Pada Ibu Hamil

Berdasarkan Gambar 2 terlihat para peserta ibu hamil sedang antri untuk dilakukan pemeriksaan Hemoglobin (Hb). Setelah dilakukan pemeriksaan, para peserta langsung diberikan kartu hasil pemeriksaan.

## **PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh tim dari Dosen DIV-Teknologi Laboratorium Medis Universitas MegaRezky Makassar pada 6 Agustus 2022 di Puskesmas Tinggimoncong Gowa ini merupakan salah satu cara untuk memberikan sosialisasi mengenai pentingnya pemeriksaan Anemia pada ibu hamil guna mencegah komplikasi yang bisa terjadi selama kehamilan. Peserta pada kegiatan ini diikuti oleh 37 orang ibu hamil. Pada saat edukasi berlangsung para peserta sangat antusias terhadap materi yang diberikan dan beberapa orang memberikan umpan balik dengan melemparkan pertanyaan seputaran anemia dan ibu hamil.

Setelah 30 menit melakukan penyuluhan dan edukasi, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan pemeriksaan Hb. Setelah dilakukan pemeriksaan Hb para peserta langsung diberikan kartu hasil pemeriksaan.

Untuk hasil yang diperoleh untuk pemeriksaan Hb rerata hasil menunjukkan kadar Hb yang normal. Hal ini tidak sejalan dengan Hasil penelitian Fakultas Kedokteran di seluruh Indonesia tahun 2017 menunjukkan bahwa prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 50-63% (Cindy, 2021). Hal ini juga berbeda dengan RISKESDAS tahun 2018 yang menyatakan bahwa prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai sebesar 48,9% (RISKESDAS, 2018).

Untuk hasil yang tidak sejalan mungkin juga dikarenakan kuota peserta yang tidak terlalu banyak sehingga tidak mencukupi untuk penilaian suatu populasi.

Menurut hasil studi literatur Kamilia Farhan dan Devieka tahun 2021 diketahui bahwa efek-efek yang dapat terjadi pada bayi akibat ibu yang menderita anemia selama kehamilan diantaranya BBLR (berat badan lahir rendah), IUGR (Intrauterine Growth Restriction), abortus kandungan,

usia lahir rendah atau prematur serta kematian bayi pasca kelahiran (Kamilia Farhan & Devieka, 2021).

Anemia pada ibu hamil dapat dicegah dengan pemberian tablet tambah darah. Berdasarkan penelitian Sariesty Rismawati tahun 2017 menyatakan bahwa terdapat pengaruh mengkonsumsi tablet Fe atau tablet tambah darah terhadap kejadian anemia pada ibu hamil. Pada masa kehamilan, sang ibu dianjurkan untuk mengkonsumsi tablet tambah darah atau tablet Fe minimal 90 tablet selama kehamilan, karena pada wanita hamil cenderung mengalami defisiensi baik zat besi maupun folat (Sariesty Rismawati, 2017). Oleh sebab itu sosialisasi ataupun penyuluhan tentang anemia dan pencegahannya pada ibu hamil sangat perlu dilakukan mengingat angka kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia terbilang masih cukup tinggi.

Status gizi ibu sebelum hamil dapat mempengaruhi kondisi ibu selama dalam masa kehamilan. Selain itu faktor asupan makanan dan pola makan memberi pengaruh pada status gizi ibu. Di daerah tropis yang memiliki risiko penyakit infeksi seperti malaria dan infeksi cacing berdampak pada munculnya anemia pada ibu hamil meskipun status gizi ibu normal (Masukume et al, 2015).

Apabila status gizi ibu kurang akan berpengaruh pada pertumbuhan dan perkembangan janin baik dalam rahim maupun setelah lahir. Kurangnya konsumsi folat dan besi sebagai bahan yang sangat esensial bagi pertumbuhan dan perkembangan janin memberi dampak yang signifikan seperti IUGR, lahir prematur, berat badan lahir rendah (Chowdurry et al, 2014).

Beberapa faktor pendukung kegiatan tersebut antara lain :

1. Para peserta sosialisasi dan pemeriksaan memiliki kemauan yang besar untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai pemeriksaan Anemia.
2. Kegiatan pemeriksaan kesehatan sangat didukung oleh kepala puskesmas dan masyarakat setempat.

Beberapa kendala yang dihadapi pada saat pemeriksaan kesehatan antara lain :

1. Keterbatasan strip pemeriksaan yang kurang banyak sehingga hanya mampu dilakukan pemeriksaan pada 37 ibu hamil.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Telah dilakukan edukasi dan pemeriksaan anemia pada ibu hamil dipuskesmas Tinggimoncong Malino Gowa dan diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat khususnya mengenai anemia dan pemeriksaannya.

#### **E. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih kami hanturkan kepada kepala puskesmas Tinggimoncong dan seluruh pegawai serta masyarakat yang berpartisipasi dan mendukung acara penyuluhan serta pemeriksaan anemia berjalan dengan lancar.

## DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2015). Profil Penduduk Indonesia Hasil SUPAS 2015. Jakarta: Badan Pusat Statistik; 2015.
- Chowdurry S, Rahman M. Moniruddin ABM. (2014). Anemia in Pregnancy. *Medicine Today*. 2014, 26(1) : 49-52.
- Cindy Pegitarian. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Anemia Pada ibu Hamil. Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin.  
<https://journal.unhas.ac.id/index.php/hjph/issue/view/1238> Hasanuddin Journal of Public Health Volume 2 Issue 3 | October 2021 | Hal 228-237 DOI: <http://dx.doi.org/10.30597/hjph.v2i3.12621>
- Kamilia Farhan, Devieka Rhama Dhanny. (2021). Anemia Ibu Hamil dan Efeknya pada Bayi. Vol. 2 No. 1 Tahun 2021. [jurnal.umj.ac.id/index.php/MyJM.e-issn:2722-8088](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/MyJM.e-issn:2722-8088) DOI: 10.24853/myjm.2.1.27-33
- Kementerian Kesehatan RI (Kemenkes).(2019). Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Masukume G, Khashan AS, Kenny LC, Baker PN, Nelson G. (2015). Risk Factors and Birth Outcomes of Anaemia in Early Pregnancy in a Nulliparous Cohort. *Plos ONE*. 2015, 10(4) : 1-15. 015 Apr 15;10(4):e0122729. PMID: 25875012. PMCID: PMC4398319 DOI: 10.1371/journal.pone.0122729
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas).(2018). Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Indonesia Tahun 2018 Sulawesi Selatan: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI.
- Sariesty Rismawati, Etin Rohmatin. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil. Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya DOI: <https://doi.org/10.37160/bmi.v14i1.168> Vol 14, No 1 (2018). *Jurnal Buletin Media Informasi*
- World Health Organization (WHO). (2014). Maternal Mortality: World Health Organization; 2014.